

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 46,5 persen, sedangkan sisanya 53,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh LDR terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 16,00 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh IPR terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 11,09 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh APB terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 0,96 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh NPL terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 0,92 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode

tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh IRR terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 17,39 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh BOPO terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 21,44 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh ROA terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 0,71 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah ditolak.
9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh ROA terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 1,90 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang

menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah ditolak.

10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah sebesar 5,57 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) pada Bank Pemerintah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 21,44 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Triwulan I Tahun 2007 sampai dengan Triwulan II Tahun 2012.

2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR), efisiensi (BOPO, FBIR), dan profitabilitas (ROA, NIM).

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
  - a. Rata-rata CAR tertinggi dimiliki oleh Bank Mandiri perlu dipertahankan untuk dapat menutupi risiko kerugian atas ATMR menurut risiko dengan modal, sedangkan Bank BNI yang memiliki rata-rata CAR terendah perlu meningkatkan modal sehingga dapat menutupi risiko kerugian atas ATMR menurut risiko dengan modal.
  - b. Rata-rata BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank Tabungan Negara yang menunjukkan Bank BTN kurang dapat menekan biaya operasional yang dikeluarkannya sehingga dalam penggunaan dananya tidak efisien dan dapat menurunkan pendapatan operasionalnya, sehingga perlu dikendalikan dalam pengeluaran biaya operasionalnya.
  - c. Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* Bank Tabungan Negara terlalu tinggi lebih dari seratus persen, jadi harus dibatasi. Bank Mandiri dan Bank Negara Indonesia yang memiliki rata-rata kurang dari seratus persen perlu meningkatkan penyaluran kreditnya.

d. Rata-rata *Non Performing Loan* tertinggi dimiliki oleh Bank Negara Indonesia, yang berarti Bank BNI kurang baik dalam mengelola kredit sehingga banyak menimbulkan kredit bermasalah dan risiko yang dihadapi juga lebih besar. Jadi dalam penyaluran kreditnya perlu ditekan.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Idham Kusuma Atmaja. 2012. “*Pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Go Public*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Innaka. 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, NIM terhadap CAR pada Bank Merger*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan cetakan keempat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). “*Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 32/PBI/2001 tentang *Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum*.
- SEBI No.7/10/DPNP. 31 Maret 2005 tentang *Ketentuan Pencapaian Rasio KPMM* : Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.